

LAPORAN PENGABDIAN

**PEMBERDAYAAN PKK RT 11 RW 11 KELURAHAN
PUDAKPAYUNG MELALUI KEGIATAN ECOPRINT
DENGAN TEKNIK MORDANT AA, MANAJEMEN
USAHA, PEMBUKUAN SEDERHANA DAN
PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL**



Ketua:

[5812000240] MENIEK SRINING PRAPTI, S.E., M.Si.

Anggota:

[5811984004] Dr. RETNO YUSTINI WAHYUNINGDYAH, M.Si.

[5811998213] ST. LILY INDARTO, S.E., M.M.

[5811999224] YUSNI WARASTUTI, S.E., M.Si.

[5812005267] AGNES ARIE MIENTARRY CHRISTIE, SE,MSi,Akt,BKP,CA

[5812008274] SIH MIRMANING DAMAR ENDAH, S.E., M.Si.

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul : Pemberdayaan PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Pudukpayung Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Mordant AA, Manajemen Usaha, Pembukuan Sederhana dan Pemanfaatan Media Digital
2. Ketua Tim
 - a. Nama : MENIEK SRINING PRAPTI, S.E., M.Si.
 - b. NPP : 5812000240
 - c. Program Studi : Manajemen
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : menik@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 5 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 0,00

Mengetahui,
Dekan Ekonomi,

Semarang, Januari 2023
Ketua Tim Pengusul

Drs. THEODORUS SUDIMIN, M.S.
NPP : 5811990074

MENIEK SRINING PRAPTI, S.E., M.Si.
NPP : 5812000240

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. Y. TRIHONI NALESTI DEWI, S.H., M.Hum.

Anggota Dosen:

[5811984004]Dr. RETNO YUSTINI WAHYUNINGDYAH, M.Si., [5811998213]ST. LILY INDARTO, S.E., M.M., [5811999224]YUSNI WARASTUTI, S.E., M.Si., [5812005267]AGNES ARIE MIENTARRY CHRISTIE, SE,MSi,Akt,BKP,CA, [5812008274]SIH MIRMANING DAMAR ENDAH, S.E., M.Si.,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Manajemen - Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 02 Oktober 2022 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

Pemberdayaan PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Pudakpayung Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Mordant AA, Manajemen Usaha, Pembukuan Sederhana dan Pemanfaatan Media Digital

Dengan catatan review sebagai berikut:

- 1. Beri halaman 2. Penjelasan di bawah gambar 3 menjelaskan potensi RT, tetapi bagaimana penjelasan ini didukung oleh gambar 2 dan 3? Semestinya gambar mendukung penjelasan.. 3. Ketrampilan apa yang sudah ada? Lalu ketrampilan yang akan dikembangkan ini, punya peran apa dari ketrampilan yang sudah ada? Melengkapi? Atau memberi ketrampilan baru? 4. intensi ibu-ibu untuk ketrampilan ini menjadi hal menarik Potensi ini perlu dicari tahu apakah intensi ini sesaat atau mereka membutuhkan untuk memulai usaha ? sehingga keberlanjutan pengabdian ini memberi manfaat yang lebih baik bagi objek pengabdian. 5. Usul saja, baik kalau di saat pelatihan diberikan best practice usaha eco print dan peluang yang bisa diperoleh sehingga memotivasi objek pengabdian. 6. Pembukuan dan manajemen keuangan, dua hal yang berbeda. (konsistensi penggunaan istilah) 7. Jika di pelatihan ecoprint bisa detail, maka di 2 pelatihannya lainnya baik jika diberikan penjelasan yang sama baiknya. 8. kalimat : memastikan keberlanjutan program, apakah ada luaran tertentu yang belum ada di target luaran dan memang diharapkan oleh tim pengabdian untuk dicapai oleh objek pengabdian?
- 1. Penulisan cetak miring, kesalahan ketik, SPOK 2. Usulan bagi pengabdian berikutnya, misalnya memaintain komunitas tersebut untuk menjadi usaha berkelanjutan.
- pelatihan manajemen usaha lebih detail pada manajemen usahanya , tidak saja pada karakteristik entrepreneur
- ACC

Reviewer 1

Reviewer 2

Dra. BERNADETA IRMAWATI, M.Si.

Dr. MONICA PALUPI M., S.E., M.M.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian :
**PEMBERDAYAAN PKK RT 11 RW 11 KELURAHAN PUDAKPAYUNG
MELALUI KEGIATAN ECOPRINT DENGAN TEKNIK MORDANT AA**

2. Tim Pengabdian:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Meniek Sringing Prapti, SE.,M.Si	Ketua	Manajemen Operasi, Kewirausahaan	Universitas Katolik Soegijapranata	10 jam
2	Yusnis Warastuti, SE.,M.Si	Anggota 1	Akuntansi Keuangan	Universitas Katolik Soegiapranata	8 jam
3	St. Lily Indarto, SE.,MM	Anggota 2	Akuntansi, Manajemen Bisnis	Universitas Katolik Soegijapranata	8 jam
4	Sih Mirmaning Damar Endah, SE.,M.Si	Anggota 3	Akuntansi	Universitas Katolik Soegijapranata	8 jam
5	Agnes Arie Mientary Christi, SE.,M.Si, akt	Anggota 4	Perpajakan	Universitas Katolik Soegijapranata	8 jam
6	Dr. Retno Yustini W	Anggota 5	Manajemen, Marketing	Universitas Katolik Soegijapranata	8 jam

- 3 Mitra pengabdian : Ibu ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudak Payung**
- 4 Masa Pelaksanaan : Oktober 2022 sd Mei 2023**
- 5 Usulan biaya : Rp. 4.545.000,00**
- 6 Lokasi Pengabdian : RT 11 RW 11 kelurahan Pudak Payung Semarang**
- 7 Luaran pengabdian : Ibu Ibu PKK RT IV RW XVI Pudak Payung memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang manajemen bisnis dan keuangan, menggunakan media digital dan ketrampilan membuat ecoprint.**
- 8 Jurnal ilmiah ((publikasi) yang menjadi sasaran : Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. LPPM IKIP PGRI Jember**

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di RT11 RW 11 kelurahan Pudukpayung dengan kelompok sasaran PKK RT 11. Anggota PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung sudah memiliki beberapa kegiatan usaha namun masih terbatas. Anggota PKK menghendaki memiliki ketrampilan yang lebih seperti ketrampilan membuat ecoprint dan memiliki pengetahuan mengenai bisnis khususnya usaha mikro kecil. Disamping potensi anggota PKK yang tinggi, ketersediaan bahan-bahan alam untuk ecoprint banyak tersedia di sekitar rumah warga. Berdasarkan permasalahan warga dalam PKK RT 11 ini, maka kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan membuat ecoprint dengan teknik mordant yang lebih baik dan efisien, pelatihan manajemen usaha, pembukuan sederhana, dan pelatihan pemanfaatan media digital untuk mendukung kegiatan usaha nantinya. Metode pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan secara aktif ibu-ibu anggota PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung. Hasil dari kegiatan pengabdian ini: ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Puduk Payung mampu membuat pashmina ecoprint dengan teknik mordant dan dry teknik, serta memahami menghitung harga pokok produksi. Serta memahami manajemen usaha secara sederhana dan bagaimana memanfaatkan media digital untuk kegiatan usaha. Luaran tambahan ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 mengikuti kegiatan Kenduri Seni Forum Komuniaksi Media Tradisional Kota Semarang. Dalam kegiatan tersebut, ibu-ibu ikut mabil bagian dalam kegiatan lomba, membuka stand hasil usaha mereka dan hasil dari pelatihan ecoprint. Ibu-ibu PKK berharap kedepan akan dapat meningkatkan lagi kemampuan membuat ecoprint dengan teknik pewarnaan dan dibuat menjadi beraneka produk.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, PKK, pelatihan, ecoprint

BAB I

PENDAHULUAN

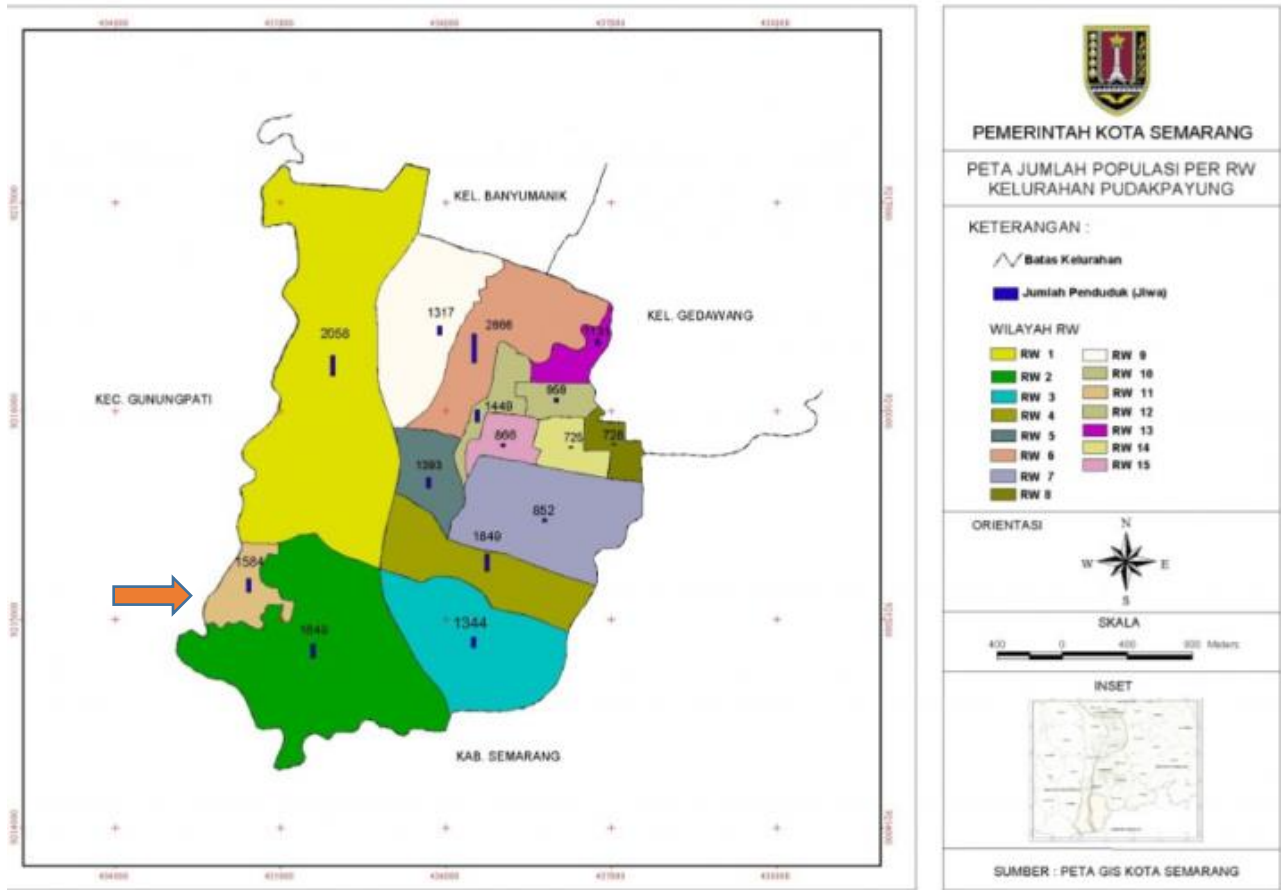
1.1 Analisis Situasi

Perempuan memiliki peran domestic yang melekat dalam dirinya seperti aktivitas membersihkan rumah, mencuci, memasak, merawat anak, dan lain sebagainya. Namun demikian perempuan juga memiliki peran public (peran untuk mendapatkan penghasilan). Perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak umumnya memiliki peran ganda baik peran domestic maupun peran public. Dimana perempuan saat ini banyak yang memiliki tanggung jawab untuk mendapatkan penghasilan baik dari pekerjaan yang bersifat formal maupun pekerjaan informal. Apapun alasannya, perempuan yang memiliki peran domestic saja berhak mendapatkan pemberdayaan atau kesempatan untuk berkembang (Prapti, et al, 2019).

PKK seperti diketahui secara umum merupakan program kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Dalam PKK sering sekali kegiatan untuk memberdayakan perempuan melalui kegiatan pelatihan Usaha Mikro Kecil (UMK), seminar-seminar mengenai KDRT, Kesehatan reproduksi, tanaman toga, keluarga berencana, Kesehatan anak (parenting), juga kegiatan-kegiatan keagamaan. Sehingga PKK menjadi wadah yang bisa mendorong perempuan menjalankan peran publiknya dengan baik.

Demikian halnya dengan PKK yang ada di kelurahan Pudukpayung khususnya di RT 11 RW 11. RT 11 RW 11 salah satu dari 144 RT yang berada di Kelurahan Pudukpayung; dengan jumlah RW 16 dan total penduduk 26.163 jiwa (<https://pudakpayung.semarangkota.go.id/>). Lokasi Kelurahan Pudukpayung berada di sebelah selatan Kota Semarang, Luas 392.963 km². dengan batas sebagai berikut :

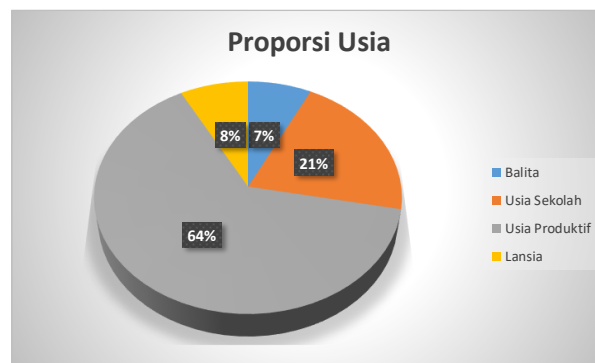
- Utara : Kelurahan Banyumanik
- Timur : Kelurahan Gedawang
- Selatan : Kabupaten Semarang
- Barat : Kecamatan Gunungpati



Sumber: <https://pudakpayung.semarangkota.go.id/en/geografisdanpenduduk/geografis>

Gambar 1.1 Peta Jumlah Populasi Per RW Kelurahan Pudakpayung

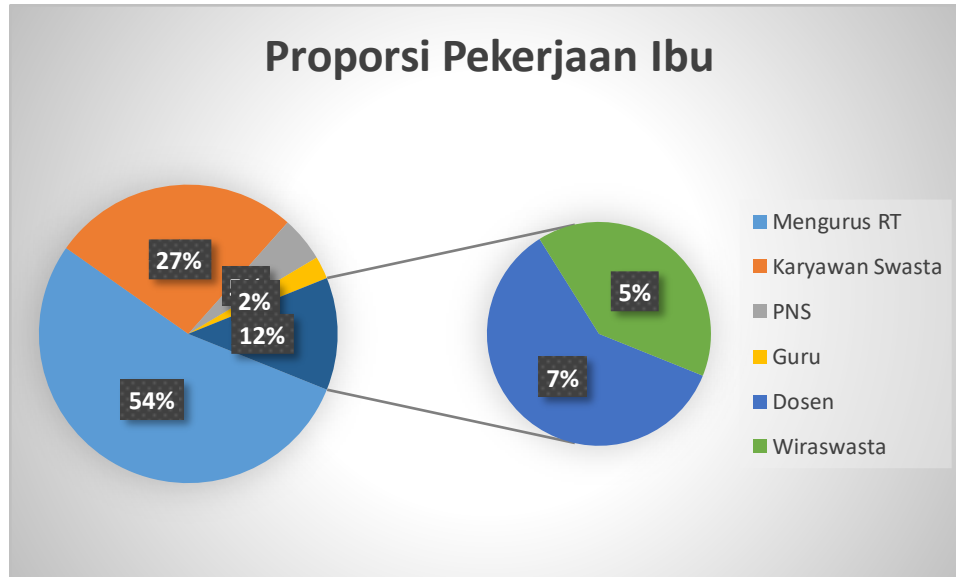
Warga RT 11 RW 11 Kelurahan Pudakpayung terdiri dari 49 kepala keluarga dengan jumlah jiwa per tahun 2022 sebanyak 178 orang. Dari 178 jiwa ini jika dikelompokkan berdasarkan pada usia maka dapat disajikan sebagai berikut:



Sumber: data RT 11

Gambar 1.2. Proporsi Penduduk RT 11 RW 11 Berdasarkan Usia

Sebagian besar warga RT 11 merupakan usia produktif, hal ini merupakan karakteristik umum dari sebuah perumahan karena yang tinggal di perumahan biasanya merupakan keluarga muda. Dari usia produktif tersebut sebagian besar ibu-ibu mengurus rumah tangga seperti tersaji pada gambar 3 berikut:



Sumber: RT 11

Gambar 1.3. Proporsi Pekerjaan Ibu-Ibu RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung

Dari sisi usia ibu-ibu RT 11, sebanyak 92% nya berada pada kelompok usia produktif yang hamper seluruhnya tergabung dalam PKK. Berdasarkan data usia dan pekerjaan maka sebenarnya ibu-ibu RT 11 memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki. Sebenarnya sudah ada beberapa ketrampilan yang dikembangkan oleh ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi dan ditambah keragaman ketrampilan. Salah satu ketrampilan yang akan dikembangkan adalah membuat ecoprint. Kegiatan ini dipilih karena keinginan ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung. Meskipun sudah ada satu anggota yang sudah bisa membuat ecoprint, namun masih terbatas kemampuannya. Begitu juga dalam hal ketrampilan menggunakan media digital untuk bisa mendukung kegiatan usaha dan ketrampilan lain masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan analisis situasi ini maka tim pengabdian berusaha membantu ibu-ibu kelompok PKK RT 11 RW11 kelurahan Pudukpayung untuk mengembangkan potensinya dengan

pelatihan ketrampilan ecoprint teknik mordant AA dan memanfaatkan media digital yang ada untuk mengembangkan usaha yang ada.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan diskusi dengan ibu-ibu kelompok PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung, mereka berkeinginan untuk belajar membuat ecoprint. Ecoprint yang akan dikembangkan adalah ecoprint dengan teknik mordant AA (aluminium asetat) yaitu teknik mordant dengan menggunakan alum (tawas) dan pengunci mordant menggunakan kalsium karbonat (kapur) agar penyerapan zat warna alam jauh lebih baik. Metode ecoprint adalah teknik menggunakan daun atau bunga yang tumbuh disekitar rumah sebagai motif yang dicetak ke kain atau media lain dengan menggunakan pewarna alam. Permasalahan mitra yang lainnya adalah bagaimana melakukan manajemen ushaa secara sederhana, juga bagaimana pengelolaan keuangan khususnya pembukuan sederhana dan menentukan harga pokok produksi. Serta untuk kondisi saat ini bagaimana memanfaatkan media digital untuk membantu usaha yang akan dilakukan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Untuk meningkatkan pemberdayaan ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung, tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan:

- a. Memberikan pelatihan ecoprint dengan teknik mordant AA.
- b. Memberikan pendampingan cara-cara manajemen usaha sederhana khususnya untuk usaha yang akan dirintis baik berupa manajemen usaha dan pembukuan sederhana.
- c. Memberikan pendampingan memanfaatkan media digital untuk kegiatan-kegiatan usaha seperti menjalin jejaring, memperkenalkan dan memasarkan produk dengan media digital.

2.2 Jenis Luaran yang akan dihasilkan

- a. Dari kegiatan pelatihan membuat ecoprint diharapkan akan memberikan luaran yaitu ibu-ibu PKK RW 11 memiliki ketrampilan membuat ecoprint pada selembar kain, yang selanjutnya bisa menjadi awal mula untuk bisa memulai usaha dengan ketrampilan ini.
- b. Dari kegiatan pendampingan manajemen usaha dan pembukuan sederhana ini diharapkan ibu-ibu anggota PKK memiliki konsep pemahaman dan mampu merencanakan bisnis dengan lebih baik dan bisa membuat pembukuan sederhana.
- c. Dari kegiatan pendampingan pemanfaatan media digital ini diharapkan ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung mampu menggunakan media digital untuk kebutuhan dan membantu usaha mereka meski dalam bentuk yang sederhana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudakpayung dikelompokkan kedalam beberapa kegiatan pelatihan baik secara teori dan praktek. Pelatihan yang diberikan terkait dengan ketrampilan ecoprint, manajemen usaha dan pembukuan sederhana, serta pemanfaatan media digital, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu anggota PKK. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan:

- a. Melakukan diskusi dan koordinasi dengan kelompok PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudakpayung terkait dengan rencana pelatihan yang akan diberikan oleh tim pengabdian. Koordinasi dapat dilakukan dalam pertemuan rutin PKK sehingga semua anggota PKK paham akan kegiatan pengabdian ini.
- b. Melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan baik berupa materi pelatihan maupun praktek. Serta koordinasi mengenai kontribusi masing-masing baik dari PKK RT11 RW 11 kelurahan Pudakpayung maupun kontribusi tim pengabdian. Sehingga kegiatan pengabdian ini akan melibatkan anggota PKK secara aktif.

3.2. Memberikan Pelatihan

Pelatihan ini sebagai kegiatan untuk menambah wawasan, pemahaman, dan ketrampilan anggota PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudakpayung. Materi pelatihan yang diberikan berupa: pelatihan ecoprint, pelatihan manajemen usaha, pelatihan manajemen keuangan, dan pelatihan pemanfaatan media digital.

a. Pelatihan ecoprint

Dalam pelatihan membuat ecoprint ini diawali dengan pemberian pemahaman akan lingkungan dan membuat ecoprint dengan memanfaatkan daun, bunga, batang yang ada di sekitar rumah. Kemudian memperkenalkan alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat ecoprint seperti: kain, plastic, tali rafia, pipa pralon untuk membantu membuat gulungan, bunga, daun, batang, tawas, cuka, soda kue, kapur. Selanjutnya memberikan langkah-langkah membuat ecoprint dengan menggunakan teknik mordant AA.

Yaitu teknik menyiapkan kain dengan menggunakan tawas, soda kue dan cuka yang kemudian untuk memperkuat mordant menggunakan larutan kapur. Tujuannya agar kain dapat menyerap zat warna alam dengan semakin kuat (baik).

Dalam pembuatan ecoprint ada beberapa tahapan, yaitu

Tahap persiapan, tahap ini meliputi persiapan alat dan bahan

- 1) Persiapan alat, alat yang dibutuhkan berupa panci kukusan, sendok kayu untuk mengaduk zat warna, baskom, kayu/selang untuk menggulug
- 2) Persiapan bahan, meliputi kain berserat alam, plastik, air, benang kasur atau rafia, sarung tangan.

Tahap Persiapan kain (Scouring dan Mordanting)

1. Tahap awal kain harus dicuci (scouring) untuk menghilangkan kotoran dan minyak yang menempel. Untuk scouring bisa menggunakan TRO (turkey red oil) atau shampoo yang tidak berwarna. Selesai discouring kain harus dimordant, untuk menyiapkan kain agar dapat menerima zat warna dengan baik. Dalam pengabdian ini akan menggunakan teknik mordant AA (aluminium asetat) dengan teknik drip (dry printing). Bahan yang digunakan untuk mordanting seperti alum (tawas), soda kue, cuka makan, dan larutan kapur sebagai penguat mordant. Tujuan dari proses mordanting adalah:
 - a. Meningkatkan kemampuan bahan-bahan pewarna menempel pada kain.
 - b. Menghilangkan komponen dalam serat seperti minyak, lemak, lilin, dan kotoran-kotoran lain yang dapat menghambat proses meresponnya zat warna kedalam kain.
 - c. Meningkatkan daya tarik zat warna alam dengan serat kain sehingga akan meningkatkan kerataan (kerapatan serat) dan ketajaman zat warna.
 - d. Menjadi jembatan kimia antara zat warna alam dengan serat kain sehingga afinitas (daya tarik) zat warna mengikat pada kain.

Oleh karena itu mordanting harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dan tidak boleh terburu-buru agar menghasilkan warna yang stabil

2. Tahap Pencetakan (Printing)

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencetak daun (ecoprint) ke kain sebagai berikut:

- a. Pilih daun dan bunga yang akan digunakan sebagai motif kain. Daun-daun yang bisa dipakai seperti: daun jati, daun telang, daun lanang, daun jarak kepyar, bunga kenikir, bunga matahari, dan lain-lain. Sebaiknya daun atau bunga diambil/dipetik sebelum dicetak ke kain.
- b. Ambil 1 lembar kain yang sudah dimordanting dan 1 lembar kain yang cukup discouring saja. Kain yang pertama disebut kain utama dan kain yang kedua disebut dengan kain dasar. Bentangkan plastic diatas lantai. Kain dasar direndam dalam larutan TRO sekitar 30 detik kemudian peras dan bentangkan diatas plastic. Bentangkan kain utama (kondisi kering) diatas kain dasar. Tata daun atau bunga pada kain sesuai dengan pola yang diinginkan di kain utama.
- c. Lapsi kain yang sudah tercetak daun dengan plastik. Usahakan plastik menutup rata pada kain yang tercetak daun. Kemudian gulung kain secara perlahan (jangan sampai posisi daun bergeser) kemudian gulungan dilipat menjadi kecil dan diikat kuat dengan benang lakban atau tali rafia, tujuannya agar kain dapat masuk ke kukusan (dandang).
- d. Kukus gulungan kain tersebut selama kurang lebih 1 – 2 jam. Dalam proses ini harus selalu dicek/diperhatikan jangan sampai air habis dan lihat apakah warna daun sudah keluar. Jika air berkurang banyak dapat ditambahkan lagi.
- e. Langkah terakhir proses pencetakan adalah buka gulungan kain yang sudah selesai dikukus. Bentangkan pada jemuran dan angin-anginkan sampai kering.
- f.

3. Tahap Fiksasi

Tahap ini fungsinya untuk mengunci zat warna yang sudah melekat pada kain agar tidak luntur. Fiksasi dilakukan setelah 5 sampai 7 hari proses ecoprint. Proses ini mengikat zat warna dan motif yang sudah tercetak pada kain. Cara melakukan fiksasi yaitu kain yang sudah tercetak direndam kedalam air tawas (100gr air tawas

+ 10 liter air) selama kurang lebih 1 jam. Setelah perendaman, kain dapat dijemur jangan dibawah sinar matahari sampai kering.

b. Pelatihan manajemen usaha

Pelatihan ini memberikan pembekalan mengenai bagaimana menjadi seorang wirausaha yang bisa membaca peluang usaha, membuat perencanaan usaha, dan membangun karakter wirausaha yang tangguh. Tahapan pelaksanaan pelatihan ini meliputi:

- 1) Memberikan dan menyampaikan materi pelatihan di pertemuan PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung.
- 2) Membuat permainan (game) yang memberikan permainan mengenai manajemen usaha.
- 3) Mempraktekkan membuat manajemen usaha.

c. Pelatihan pembukuan sederhana

Pelatihan ini memberikan pembekalan mengenai dasar-dasar dalam pembukuan seperti:

- Menghitung harga pokok produksi (HPP)
- Membuat pembukuan akuntansi sederhana (debet-kredit).

d. Pelatihan pemanfaatan media digital

Pelatihan ini memberikan pembekalan pemanfaatan media digital untuk mendukung kegiatan usaha. Tahapan pelaksanaan pelatihan ini meliputi:

- 1) Pelatihan mengenai fotografi produk dengan menggunakan perangkat sederhana seperti hp.
- 2) Pelatihan mengedit foto produk dengan menggunakan aplikasi canva agar memudahkan edit untuk update di whatsapp atau Instagram.
- 3) Pelatihan menggunakan media social (wa atau Instagram) untuk mendukung usaha.

3.3. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk memantau program kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Proses Evaluasi dilakukan melalui diskusi dalam wa group mitra dan tim pengabdian, dengan cara mengikuti pertemuan PKK satu hingga dua bulan setelah pelatihan

dilaksanakan sehingga dapat dilihat apakah materi pelatihan yang sudah diberikan dapat diterapkan dan bermanfaat bagi mitra.

3.4. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Meniek Sringing Prapti, SE.,M.Si	Ketua PIC untuk pelaksanaan seluruh kegiatan. Pemateri pelatihan ecoprint	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi dengan ketua Tim Penggerak PKK b. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan c. Memastikan keterlibatan setiap anggota dan setiap kegiatan pengabdian berjalan lancar d. Pemateri dalam pelatihan ecoprint dan menyiapkan segala keperluan pelatihan
Yusni Warastuti, SE.,M.Si	PIC pelatihan mengenai manajemen keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat materi dan memberi pelatihan terkait manajemen keuangan b. Mencatat perkembangan program c. Mempersiapkan praktek pembukuan sederhana
St. Lily Indarto, SE.,MM dan Sih Mirmaning Damar Endah, SE.,M.Si	PIC pelatihan manajemen usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan materi dan memberi pelatihan mengenai manajemen usaha b. Mengkoordinir seluruh anggota kelompok PKK untuk terlibat aktif dalam kegiatan
Agnes Arie Mientary Christi SE., M.Si, akt dan Dr. Retno Yustini W	PIC Pelatihan pemanfaatan media digital	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan kegiatan pelatihan membuat foto produk. b. Menyiapkan pelatihan membuat edit foto dengan aplikasi canva.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN

4.1. Gambaran Mitra

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu pengurus PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Pudak Payung, Semarang. Jumlah ibu-ibu pengurus ada 12 orang, tetapi yang bisa mengikuti pelatihan-pelatihan di kegiatan pengabdian masyarakat ada 10 orang, yang 2 orang tidak bisa mengikuti karena berbenturan waktu dengan kegiatan lainnya. Pengabdian ini difokuskan kepada ibu-ibu pengurus PKK dengan maksud supaya lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan. Serta selanjutnya ibu-ibu pengurus akan menjadi fasilitator yang akan menularkan hasil pengabdian masyarakat kepada anggota-anggota PKK lainnya.

4.2. Hasil dan Luaran Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu pengurus PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudak Payung. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan: 1) membuat ecoprint dengan teknik mordant AA, 2) pelatihan manajemen usaha sederhana, 3) pelatihan pembukuan sederhana, 4) pelatihan pemanfaatan media digital untuk membantu usaha. Adapun pelaksanaan pengabdian meliputi beberapa tahapan kegiatan seperti: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan pengabdian, 3) evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

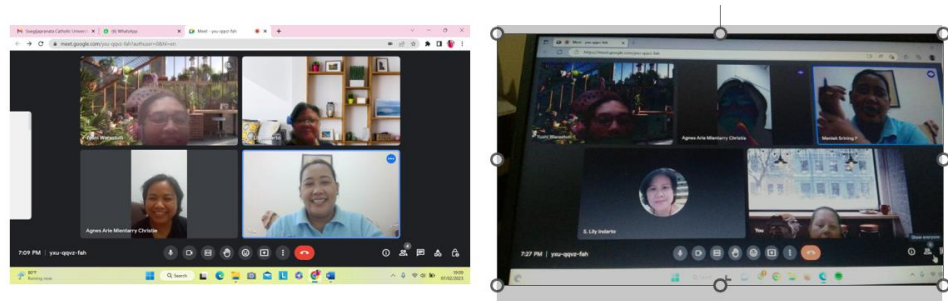
Pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1. Hasil tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi persiapan dengan mitra terkait kesepakatan pelatihan apa yang akan diperoleh, dan kapan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap persiapan juga dilakukan untuk tim pengabdian dengan aktivitas *training for trainer* (ToT) mengenai ecoprint agar tiap anggota tim pengabdian memiliki ketrampilan membuat ecoprint.

Persiapan dengan mitra dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan ibu-ibu pengurus PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudak Payung lewat kegiatan arisan rutin PKK dimana tim pengabdian diwakili oleh ibu Yusni Warastuti. Selanjutnya dari hasil pertemuan

dengan ibu-ibu PKK didiskusikan dengan anggota tim pengabdian dengan media whatsapp dan rapat koordinasi dengan google meet.



Gambar 4.1. Rapat tim pengabdian untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian

Kemudian, dibentuk whatsapp group antara tim pengabdian dan ibu-ibu pengurus PKK (mitra) untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi pelaksanaan dan untuk evaluasi kegiatan pengabdian. Dari persiapan koordinasi dengan mitra ditemukan kesepakatan pelatihan yang akan diberikan dalam pengabdian, waktu pelaksanaan disepakati tanggal 4 Maret 2023 mulai dari jam 09.00 – 16.00 WIB bertempat di rumah ibu RT 11 RW 11 kelurahan Pudak Payung. Koordinasi dengan mitra juga memutuskan apa saja nanti yang harus dibawa mitra saat kegiatan pengabdian.



Gambar 4.2. Whatsapp group tim dan mitra untuk koordinasi dan evaluasi Tahap persiapan untuk anggota tim pengabdian berupa: 1) persiapan untuk membuat MMT backdrop kegiatan pengabdian, 2) persiapan membuat materi-materi pelatihan, 3) persiapan menyiapkan bahan-bahan untuk pelatihan, 4) persiapan anggota tim berupa

training for tainer ketrampilan ecoprint. Pelatihan ketrampilan ecoprint untuk anggota tim pengabdian ini dilakukan agar tiap anggota tim mampu mendampingi mitra saat pelatihan ecoprint di kegiatan pengabdian masyarakat. Dari koordinasi tim yang dilakukan disepakati persiapan tim berupa *training for trainer* (ToT) dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Febuari 2023 pukul 09.00-16.00 WIB dipimpin oleh ketua tim pengabdian. Dalam ToT ini anggota tim diperkenalkan dahulu dengan jenis-jenis daun yang akan digunakan, kain-kain, bahan dan peralatan lainnya. Kemudian tim diajari cara menyiapkan semua bahan dan alat dan cara membuat ecoprint. Sehingga semua anggota tim mampu menjadi trainer bagi ibu-ibu PKK sebagai mitra pengabdian. Berikut foto hasil kegiatan persiapan dengan kegiatan *trainig for tainer* (ToT) tim pengabdian:



Gambar 4.3. Backdrop kegiatan pengabdian



Gambar 4.4 Jenis-jenis daun yang digunakan untuk membuat ecoprint dalam kegiatan pengabdian



Gambar 4.5 Proses ToT tim pengabdian dengan hasil berupa pashmina ecoprint

4.2.2. Tahap pelaksanaan pengabdian

Berdasar kesepakatan tim dengan ibu-ibu PKK sebagai mitra, kegiatan pengabdian berupa pelatihan-pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 mulai jam 09.00-16.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di rumah ibu ketua RT 11 RW 11 Kelurahan Pudak Payung. Ibu-ibu PKK (mitra) yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah para pengurus yang jumlahnya 10 orang. Dalam pelaksanaan diikuti oleh 9 orang pengurus dimana 1 pengurus berhalangan hadir karena ada keperluan lain. Ibu-ibu PKK (pengurus) yang mengikuti pelatihan ini, diharapkan nantinya bisa menjadi trainer untuk kegiatan serupa bagi ibu-ibu anggota PKK lainnya.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang terbagi menjadi 4 jenis pelatihan, yaitu: 1) pelatihan ecoprint, 2) pelatihan tentang pembukuan sedehana, 3) pelatihan manajemen usaha, dan 4) pelatihan pemanfaatan media digital. Hasil dari pelatihan sebagai berikut:

a) Hasil dan Luaran Pelatihan Ecoprint.

Dalam kegiatan pengabdian ini bersifat *participatory* dimana ibu-ibu PKK berperan dan terlibat langsung dalam kegiatan. Ibu-ibu PKK terlibat dalam penyiapan tempat, menyediakan beberapa alat yang dibutuhkan seperti kompor, dandang (kukusan), gunting, snack dan makan siang.

Mitra diberi pengetahuan tentang seluk beluk ecoprint mulai dari mengapa penting pelatihan ecoprint, tentang bahan dan alat, tahapan-tahapan membuat ecoprint, dan peluang bisnis ecoprint. Pelatihan berupa tutorial dan praktek langsung. Untuk pelatihan ecoprint ini penanggung jawab tim ibu Meniek Sringing Prapti.



Gambar 4.6. Pelatihan ecoprint oleh ibu Meniek Sringing Prapti

Setelah mitra mendapat tutorial tentang ecoprint dan tahapan-tahapan membuat ecoprint, maka mitra mempraktekkan dengan membuat pashmina ecoprint. Dalam kegiatan ini, untuk persiapan kain (pashmina) untuk tahap *scouring* dan *mordanting* dilakukan oleh tim pengabdian, karena untuk menyiapkan kain-kain ini memerlukan treatment khusus dengan menggunakan bahan-bahan unsur logam tertentu seperti (tawas, tunjung, soda kue, soda ash, TRO, cuka makan). Ini dilakukan karena peserta adalah pemula bahkan belum pernah membuat ecoprint. Namun peserta dibekali dengan pengetahuan mengenai jenis-jenis bahan tersebut dan bagaimana proses melakukan tahapan *scouring* dan *mordanting*. Peserta juga ditunjukkan video tutorial bagaimana melakukan proses *scouring* dan *mordanting* ini. Dengan demikian harapannya peserta nantinya tetap bisa melakukan proses ini sendiri.

Ecoprint yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah ecoprint dengan teknik “Drip technique” yaitu membuat ecoprint dengan teknik kering. Padahal ecoprint pada dasarnya adalah “water based”. Sehingga dalam teknik drip ini membutuhkan kain dasar yang dicelup dalam larutan TRO sebagai media yang mentransfer kelembaban

kain. Selain itu teknik mordanting yang semula menggunakan teknik mordant AA diganti dengan teknik mordant MHS dengan pertimbangan teknik mordant MHS lebih cepat prosesnya dan hasil ecoprint juga sangat baik. Dalam kegiatan pelatihan ini, mitra (peserta) sangat antusias sekali bahkan minta untuk diberi pelatihan lanjutan ecoprint dengan teknik pewarnaan dan pelatihan membuat produk-produk ecoprint.

Materi pelatihan ecoprint sebagai berikut:



JOYFUL
SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY

SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY

PELATIHAN ECOPRINT RT 11 RW 11
KELURAHAN PUDAK PAYUNG
OLEH:
Bu Meniek-Bu Yusni-Bu Lily-Bu Agnes-Bu
Endah-Bu Retno

SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY

ECOPRINT

Ecoprint bukan batik!
Ecoprint adalah teknik untuk
mencetak motif daun, bunga,
batang pada media kain, kulit,
kertas, dan sebagainya dengan
memanfaatkan bahan-bahan
alam.

SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY

Teknik membuat ecoprint

Secara garis besar teknik membuat ecoprint dibedakan menjadi dua:

1. Teknik pounding (pukul)
2. Teknik Steam (kukus).

Teknik Steam (kukus)

Dibedakan menjadi:

1. Ecoprint basic (tanpa pewarnaan)
2. Ecoprint lanjutan (dengan pewarnaan).

Dua tahun terakhir teknik ecoprint ini mengalami banyak inovasi, sehingga menghasilkan teknik-teknik yang lebih baik dan efisien dengan hasil ecoprint yang jauh lebih baik.

Dalam pelatihan ini akan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh bapak Muh Hasib Soekadjin (teknik MHS).

Proses membuat basic ecoprint

Bahan kain yang diperlukan:

1. Kain dasar (KD) dari bahan serat alami (misal: rayon, katun). Sebaiknya kain baru, tetapi menggunakan KD bekas juga tidak apa-apa.
2. Kain utama(KU) berasal dari bahan serat alami (misal: katun/rayon/linenatau sejenisnya).

Bahan scouring (mencuci kain) yang diperlukan:

1. 10 gram turkey red oil (TRO) atau menggunakan deterjen murni yang tanpa pewarna.
2. 20 gram soda ash (soda abu)
3. 4-5 liter air

Bahan tersebut dapat digunakan untuk proses scouring 2 potong kain tipis ukuran 2m. Jika kain tebal (spt rayon) untuk 1 potong ukuran 2m

Dua tahun terakhir teknik ecoprint ini mengalami banyak inovasi, sehingga menghasilkan teknik-teknik yang lebih baik dan efisien dengan hasil ecoprint yang jauh lebih baik.

Dalam pelatihan ini akan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh bapak Muh Hasib Soekadjin (teknik MHS).

Lanjutan.....

Bahan mordant:

1. Cuka makan (cuka dapur/asam asetat) 120ml
2. Soda kue (natrium bikarbonat/ NaHCO_3) 80 gram
3. Soda ash 20 gram
4. Tawas (aluminium sulfat/ $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$) 200 gram
5. Tunjung (ferros/ Fe_2SO_4) 30 gram
6. Calcium karbonat (CaCO_3) 50ml
7. Air 2.000ml
8. Air mendidih 3.000ml (untuk membuat stock larutan calcium karbonat)



Lanjutan.....

Bahan tanaman:

1. Daun Eucalyptus (Eucalyptus)
2. Daun Afrika (Maesopsis eminii Engl.)
3. Daun Acalypha (Acalypha Wilkesiana Blaze)
4. Daun Jarak Wulung (Jatropha gossypifolia)
5. Daun Suren (Toona sureni)
6. Daun Ketul (Biden frondosa)
7. Daun Jenitri (Elaeocarpus ganitrus)
8. Bunga Kenikir (Cosmos sulphureus)
9. Daun jambu biji (Psidium guajava L)
10. Daun Jarak Kepar (Ricinus communis)
11. Daun Jarak Tintir (Jatropha multifida Linn)
12. Daun kelengkeng
13. Daun Jati
14. Daun lanang
15. Bunga waru
16. Dan lainnya





Lanjutan

Alat (Sarana dan Prasarana)

1. Kompor LPG → sebagai sumber panas yang digunakan untuk mengukus kain
2. Kukusa (dandang/klakat) → berfungsi sebagai tempat untuk mengukus gulungan kain yang akan diecprint.
3. Plastik wrapping (plastic) → untuk membungkus gulungan kain agar tidak menjadi terlalu basah terkena uap air. Juga berfungsi sebagai penyekat (barrier) yaitu mengurangi efek blur dari cetakan tanaman tertentu yang bertanin kuat (jejaknya kuat). Juga untuk menjaga agar kain tidak kotor terutama untuk pembuatan ecoprint basic (tanpa pewarnaan). Berfungsi juga untuk lebih menyatukan kain utama dan kain dasar dan juga kain blanket (jika menggunakan pewarnaan)
4. Tongkat/selang berkawat → untuk mempermudah proses menggulung kain saat akan dikukus, agar kain lebih rapi dan rapat.



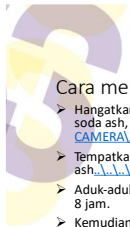
PROSES MEMBUAT BASIC ECOPRINT

Tahap 1. Scouring (mencuci kain)

Dalam pembuatan ecoprint ataupun pembuatan motif maupun pewarnaan alam, proses scouring menjadi sangat penting.

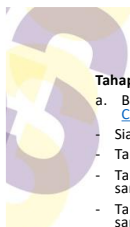
Tujuan scouring → untuk meningkatkan daya ikat/ketahanan luntur serat kain terhadap pewarna alam maupun terhadap jejak tanaman dan mengoptimalkan hasil cetakan.

Scouring adalah tahap pencucian atau pembersihan kain dari berbagai kotoran, partikulat dan bahan kimia lainnya yang dapat mengganggu proses penyerapan (pengikatan pewarna alam).



Cara melakukan scouring:

- Hangatkan 4.000-5.000 ml air, masukkan 10 gram TRO (atau 15020 gram detergen) dan 20 gram soda ash, aduk-aduk. [\FOTO\GALAXY A5 10 FEBUARI 2023\FOTO CAMERA\20230205_133849.mp4](#)
 - Tempatkan KU pada bak plastic, tuangkan air hangat yang telah dicampur TRO dan soda ash. [\FOTO\GALAXY A5 10 FEBUARI 2023\FOTO CAMERA\20230205_134016.mp4](#)
 - Aduk-aduk beberapa saat kemudian tutup wadahnya, biarkan KU terendam semalam atau sekitar 8 jam.
 - Kemudian dikucek-kucek dan bilas bersih, selanjutnya keringkan
- Catatan:
- Meski menggunakan kain baru harus tetap discouring
 - Apabila menggunakan KD bekas harus dicuci benar-benar bersih sampai tidak ada lunturan dari pewarna alam.
 - Untuk kain sutra boleh tidak discouring
 - Bahan tersebut dapat digunakan untuk scouring 2 potong kain tipis ukuran 2m untuk kain tebal 1 potong ukuran 2m



Tahap 2: Proses Mordanting

- a. Buat larutan mordant. [\FOTO\GALAXY A5 10 FEBUARI 2023\FOTO CAMERA\20230206_215238.mp4](#)
 - Siapkan 2.000ml air dalam wadah bak plastic agak besar
 - Tambahkan 120ml cuka dapur, aduk merata
 - Tambahkan soda 80 gram soda kue sedikit demi sedikit sambil diaduk-aduk sampai semua soda kue habis dan busanya hilang.
 - Tambahkan 200 gram tawas sedikit demi sedikit sambil diaduk. Hati-hati jangan sampai busanya meluap. Aduk sampai tawas larut semua.
 - Tambahkan 20 gram soda ash aduk-aduk secara merata.
 - Tambahkan 50ml larutan calcium carbonat secara merata.
 - Tambahkan 30 gram tunjung aduk-aduk sampai semua tunjung larut. Semakin tinggi dosis tunjung yang digunakan, maka warna kain utama akan semakin kecoklatan dan kain utama rawan mengalami kerusakan (kain menjadi rapuh). [\FOTO\GALAXY A5 10 FEBUARI 2023\FOTO CAMERA\20230206_220417.mp4](#)
 - Larutan mordant siap digunakan

Proses mordanting: \\.\._FOTO\GALAXY A5 10 FEBUARI 2023\FOTO
CAMERA\20230206_222521.mp4

- Larutan mordant disiapkan dalam wadah plastic
- Siapkan KU yang sudah discouring
- Masukkan KU kedalam larutan mordant secara perlahan. Kain jangan dilipat
- Aduk-aduk dan bolak-balik sambil diremas-remas secara merata sekitar 5-10 menit
- Kemudian peras atus sampai tidak ada larutan mordant yang menetes
- Selanjutnya jemur, keringkan (boleh dijemur dibawah sinar matahari langsung). Saat menjemur upayakan kain jangan terlipat (dibentangkan). Ketika sudah kering maka kain akan berwarna agak kekuningan (tergantung juga kainnya) dan tergantung dosis tunjung

Tahap 3: Proses Pengerjaan Ecoprint

Basic ecoprint disini pengerjaannya berdasarkan Drip Technique yang dikembangkan oleh MHS. Kain yang diperlukan adalah kain dasar (KD) dan Kain utama (KU)

- Basahi alas/tempat buat ngecoprint dengan kain pel, area yang dibasahi seluas plastic wrapping yang akan digunakan.
- Gelar/bentangkan plastic wrapping seluas kain dasar (KD) dilebihkansedikit
- Gelar kain dasar (KD) keatas plastic wrapping. Kain dasar sebelumnya ditreatment dengan cara dicelupkan dan diremas-remas dalam larutan TRO (2.000ml air + 8 gram TRO aduk rata) kemudian peras diatas atus (basah tp tidak menetes airnya)
- Gelar/bentangkan kain utama (KU) yang telah dimordant keatas kain dasar (KD). Ratakan KU agar tidak ada yang terlipat
- Tata daun (tulang daun menhadap KU) atau bunga (posisi putik bunga menghadap KU) diatas KU sesuai motif yang dikehendaki
- kemudian tutup dengan plastic wrapping, ratakan (bisa ditekan-tekan dengan tanagn atau diinjak menggunakan sandal rata).
- Kemudian gukung dengan bantuan selang. Usahakan gulungan rata dan singset jangan sampai kain terlipat
- ikat gulungan dengan menggunakan lakban bening
- Kemudian kukus kurang lebih 2 jam dengan api sedang
- Setelah dikukus, buka gulungan, bersihkan daun dan bunga dan kain dikeringkan dengan diangin-anginkan.

Setelah penjelasan mengenai materi ecoprint, selanjutnya mitra (peserta) mempraktekkan membuat ecoprint sebagai berikut:

- Peserta mempraktekkan mulai dari membentangkan plastik di lantai sebagai alas kain dasar. Kemudian merendam kain dasar ke dalam larutan TRO selama 30 detik dan diperas agak atus saja. Kemudian membentangkan kain dasar yang basah tersebut di atas plastik. Kain dasar yang digunakan bisa berupa kain dasar bekas atau kain dasar baru, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Peserta membentangkan plastic dan kain dasar di atas plastic

- Selanjutnya peserta membentangkan kain utama yang sudah dimordanting, selanjutnya menata daun-daun yang sudah disiapkan. Penataan pola daun bebas menurut selera masing-masing peserta. Daun tidak perlu ditreatment apapun, hanya

perlu diperhatikan memilih daun yang memiliki tannin kuat. Dalam pelatihan ini menggunakan daun seperti: jenitri, mintoar, lanang, eucalyptus (kayu putih), daun kayu afrika, suren, jarak wulung, tabebuya, dimana sebagian besar daun ada di sekitar tempat tinggal dan dibudidayakan (ditanam) sendiri. Selanjutnya daun yang sudah ditata di atas kain utama kemudian ditutup dengan plastic dan diinjak-injak agar kain utama dan kain dasar melekat tanpa ada udara yang terjebak didalamnya. Hal ini dilakukan supaya daun-daun dapat tercetak dengan baik ke kain utama. Setelah dirasa cukup, kemudian digulung dengan bantuan selang kawat atau kayu. Gulungan kemudian diikat menggunakan lakban atau tali rafia. Kemudian dikukus kurang lebih selama 2 jam.



Gambar 4.8. Peserta melakukan proses menata daun sampai menggulung kain.

- Setelah kain digulung kemudian peserta mengukus gulungan kain tersebut selama kurang lebih 2 jam. Selama menunggu mengukus, peserta mengikuti pelatihan berikutnya yaitu pelatihan mengenai pembukuan sederhana dan manajemen usaha. Setelah 2 jam proses pengukusan, maka kain bisa diangkat dari kukusan dan diamkan sebentar untuk menghilangkan uap panas. Kemudian gulungan dibuka.

Biasanya dalam proses ini yang sangat mendebarkan apakah hasil ecoprint seperti yang diharapkan atau tidak. Namun apapun hasil ecoprint adalah bagus karena pasti memiliki nilai seni tersendiri. Hasil ecoprint yang dibuat peserta berupa pashmina ecoprint seperti gambar berikut:



Gambar 4.9. Hasil karya ecoprint ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Pudukpayung setelah diberi pelatihan.

Hasil luaran pengabdian berupa ketrampilan ibu-ibu PKK RT 11 RW 11 kelurahan Pudukpayung yang mampu membuat pashmina basic ecoprint dengan teknik drip teknik mordant MHS. Jika melihat hasil karya ibu-ibu peserta dapat dikatakan bahwa pelatihan ini sangat berhasil dengan baik. Pleatihan ini juga

memberi inspirasi dan motivasi bagi peserta untuk mengembangkan lebih lanjut menjadi kegiatan usaha.

b) Hasil dan Luaran Pelatihan Pembukuan Sederhana

Pelatihan pembukuan sederhana dikoordinir oleh ibu Yusni Warastuti, diberikan untuk membekali peserta pengabdian untuk memahami dan selanjutnya bisa melakukan pembukuan sederhana. Peserta diajarkan untuk menghitung harga pokok produksi (HPP) dengan benar dan menentukan harga jual dari produk yang dihasilkan. Dengan memberikan tutorial dan modul sederhana, peserta menjadi paham cara menghitung HPP dan melakukan pembukuan sederhana.



Gambar 4.10. Pelatihan pembukuan sederhana oleh ibu Yusni Warastuti

Tahapan dalam pelatihan pembukuan sederhana seperti:

- a. Membuat materi dan memberi pelatihan terkait manajemen keuangan
- b. Mencatat perkembangan program
- c. Mempersiapkan praktek pembukuan sederhana

Berikut adalah Materi pelatihan

Contoh Penghitungan Harga Pokok Produksi:

Bahan baku & bahan penolong (satuan per produk)	
1. Kain pashmina (katun ATBM)	Rp 35.000,00
2. Kain dasar (rayon) 70 cm x 200 cm (dpt digunakan untuk 10 kali pembuatan) Rp 17.500	Rp 1.700,00
3. Bahan mordant (tawas, soda kue, soda ash, cuka dapur, tanjung)	Rp 3.000,00
4. Plastik wrapping 75.000/25 potong	Rp 3.000,00
5. Lakban bening Rp25.000/15 potong	Rp 1.500,00
6. Daun Rp100.000/15 potong *) bisa mencari sekitar	Rp 6.500,00
7. Gas 1 tabung kecil Rp20.000 untuk 14 jam. Kukus 2 jam. Sekali kukus 6 potong kain	Rp 500,00
8. Air	Rp 50,00
Total Bahan Baku dan Penolong	Rp 51.250,00

Biaya Tenaga Kerja (hasil akhir per hari/produk)	
Biaya tenaga kerja	Rp 50.000,00

Biaya Packing (hasil akhir per produk)	
Biaya kemasan (Rp30.000/50 lbr)	Rp 600,00
Stiker (Rp30.000/100 lembar)	Rp 300,00
Total biaya packing	Rp 900,00

Biaya Penyusutan Peralatan & Sewa Tempat (hasil akhir per hari)	
Kompor Rp250.000 untuk 2 tahun	Rp 500,00
Klakat (kukusan) Rp250.000 untuk 2 thn	Rp 500,00
Selang (gulungan) Rp35.000 untuk 6 bulan	Rp 200,00
Timbangan digital Rp75.000 untuk 2 5hn	Rp 125,00
Sewa tempat misal 1 rumah Rp10.000.000 ada 4 ruangan, yg digunakan untuk proses produksi 1 ruang	Rp 8.500,00
Total biaya penyusutan dan sewa tempat	Rp 9.825,00

Harga Pokok Produksi (per 1 unit produk pashmina)	
Biaya bahan baku dan bahan penolong	Rp 51.250,00
Biaya tenaga kerja	Rp 50.000,00
Biaya pengemasan dan stiker	Rp 900,00
Biaya penyusutan dan sewa tempat	Rp 9.825,00
Harga Pokok Produksi	Rp 111.975,00

Contoh pencatatan harian

PENCATATAN KAS HARIAN

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO

PENCATATAN LABA RUGI BERDASARKAN PESANAN BULAN:..... TAHUN

TANGGAL	KETERANGAN	PENJUALAN	HPP	LABA BRUTO
	TOTAL			

KARTU PERSEDIAAN BAHAN KIMIA

No	Tanggal	Keterangan	TRO	Soda kue	Cuka	Tawas

**KARTU PERSEDIAAN
DAUN**

No	Tanggal	Keterangan	Jenitri	Jarak	Jati	Kayu Putih

**DAFTAR ASET
TAHUN.....**

No	Tanggal	Nama Aset	Harga Beli

c) Hasil dan Luaran Pelatihan Manajemen Usaha

Kegiatan pelatihan Manajemen Usaha dikoordinir oleh ibu Lily Indarto dan ibu Damar Endah. Pelatihan dilaksanakan tanggal 4 Maret 2023 di rumah Ibu RT 11 RW 11, Jl Pandega D 64, Kelurahan Pudukpayung, Semarang. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pembekalan mengenai bagaimana menjadi seorang wirausaha yang bisa membaca peluang usaha, membuat perencanaan usaha, dan membangun karakter wirausaha yang tangguh. Dalam pelatihan tersebut ibu-ibu PKK diberi pemahaman mengenai karakter-karakter yang dibutuhkan seorang wirausaha. Bahwa suatu kesuksesan dalam usaha itu tidak bisa diraih secara instant. Kegagalan, jatuh bangun pasti akan dirasakan, sehingga dibutuhkan kemauan keras, tekad yang kuat, berani mengambil risiko, tahan banting dan berani gagal, serta selalu bersyukur. Terkadang seseorang mau memulai untuk membuka usaha selalu dihadapkan dengan

tidak ada modal, tidak ada dana yang cukup. Lebih dari itu yang terpenting adalah sikap untuk berani mencoba, berinovasi, dan bermimpi.

Untuk itu dalam pelatihan ini juga dikenalkan berbagai contoh produk-produk ecoprint. Ada yang dalam bentuk aneka tas, sepatu, termos, topi, taplak, sarung bantal dan guling, mukena, selendang, celana pendek ataupun baju. Artinya dengan banyaknya produk ecoprint yang dikenalkan ini akan membuka wawasan peserta untuk berani berinovasi dan berkreasi. Apalagi diantara peserta ada yang memang bergerak di bidang marketing, penjahit, desain, dan keuangan, sehingga ini menjadi kolaborasi yang menarik untuk dijadikan kelompok usaha.

Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut tampak bahwa tingkat antusiasme peserta untuk mengikuti pelatihan terlihat sangat baik. Mereka tampak sungguh-sungguh menyimak penyampaian materi, dan juga cukup aktif untuk menanyakan materi yang dirasakan perlu pendalaman dan penjelasan tambahan. Interaksi antara fasilitator dan peserta juga terjalin dengan baik. Para peserta dapat merespon dengan baik saat ditanya oleh fasilitator. Tingkat kehadiran peserta pun sangat baik yaitu 100% kehadiran. Bahkan pada akhir acara masing-masing peserta sepakat untuk membentuk kelompok usaha dan berniat untuk mengembangkan dengan terus membuat aneka produk ecoprint.

Bahkan sebagai kelanjutan dari pelatihan tersebut, pada acara HUT Kota Semarang ke-476 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Semarang, kelompok usaha ecoprint RT 11 ini berperan serta dengan mengisi stand untuk mempromosikan produk ecoprint yang dihasilkan.

Materi pelatihan:



Saya harus berani mencoba bisnis ini karena saya yakin dengan kemampuanku. Jika saya tidak pernah mencobanya, maka saya tidak akan pernah mengetahui keberhasilannya

Saya tidak punya uang untuk modal menjadi pengusaha sukses, tapi saya punya ide dan kreativitas untuk modal menjadi pengusaha sukses.

Tak ada usaha yang pasti berhasil. Tapi **orang yang mau berusaha pasti berhasil**



Keberhasilan suatu usaha sepenuhnya bergantung pada seberapa baik pengelolaannya

- Menyelaraskan tujuan
- Pemanfaatan sumber daya terbaik
- Meminimalisir biaya
- Meningkatkan efisiensi
- Bertahan dan fleksibel
- Berkompetisi yang sehat



Kompetisi bisnis, mampu meraih:

Customer
Cashflow
Profit margin
Turnover
Growth




Matur nuwun

Kegiatan pelatihan manajemen usaha seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 4.11 Pelatihan manajemen usaha oleh ibu Lily Indarto

d) Hasil dan Luaran Pelatihan Pemanfaatan Media Digital

Pelatihan pemanfaatan media digital dikoordinir oleh ibu Agnes Arie Mientarry Christie dan ibu Retno Yustini. Seperti kita ketahui bersama bahwa pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam berwirausaha. Perencanaan yang baik dan penggunaan media social yang tepat dapat membantu para pelaku usaha dalam memperkenalkan produknya secara langsung dan mendapatkan respon secara langsung pula, dapat menarik pelanggan baru sekaligus loyalitas bagi pelanggan lama, mengembangkan target pasar dan prospek penjualan, dan mampu bersaing secara sehat dengan para pesaing lainnya.

Materi Pelatihan:



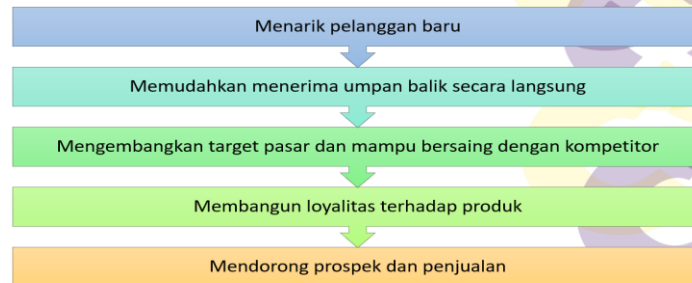
**SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY**

Memanfaatkan Media Sosial

Pengabdian Klinik Konsultasi Bisnis (KKB)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata
Di PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Puduk Payung
Tim: Bu Menik, bu Retno, bu Yusni, bu Lily, bu Agnes

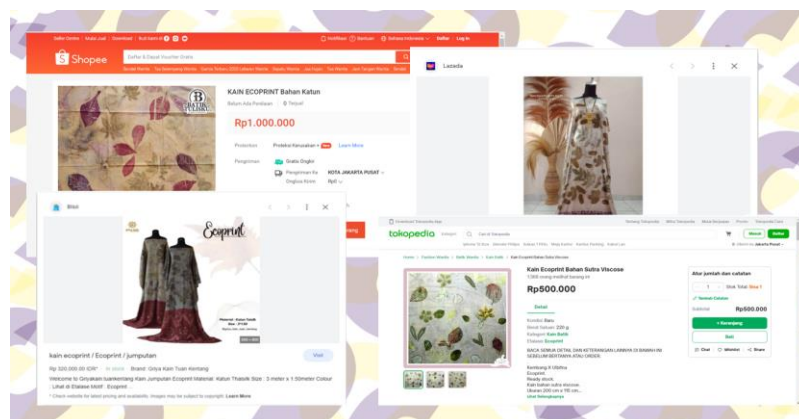
Semarang, 04 Maret 2023

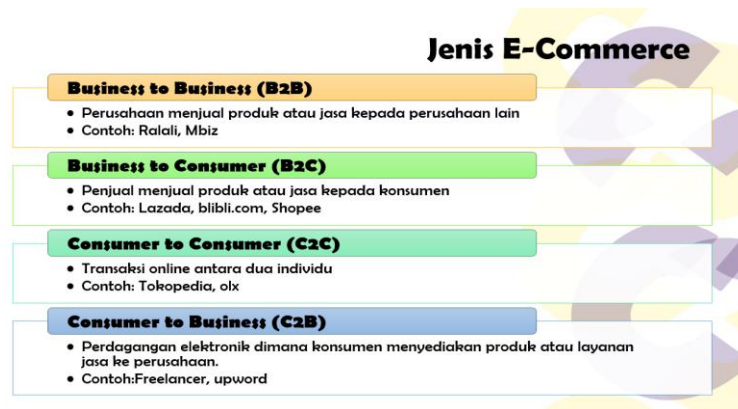
MANFAAT MEDIA SOSIAL



PROMOSI YANG EFEKTIF

- 
- Tentukan target konsumen
 - Pilih jenis media sosial yang cocok
 - Buat profil yang unik, menarik dan berciri khas
 - Buat kalender konten yang konsisten dan hashtag yang konsisten
 - Lakukan interaksi yang menyenangkan dan berikan respons dengan cepat
 - Membuat loyalty program dan berikan diskon khusus follower





Antusiasme para ibu-ibu yang mengikuti materi mengenai pemanfaatan media social cukup baik, hal ini dikarenakan memang saat ini media social merupakan bagian dari kehidupan masyarakat kita saat ini di era perkembangan teknologi yang semakin berkembang sangat pesat.



Gambar 4.12 Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial oleh ibu Agnes Arie Mientarry Christie

4.2.3. Luaran Tambahan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini memberikan luaran yaitu mitra (peserta) mampu membuat pashmina ecoprint, memahami pembukuan sederhana, memahami bagaimana manajemen usaha dilakukan, dan dapat memanfaatkan media digital untuk mendukung kegiatan usaha. Tidak hanya berhenti disini, ternyata mitra (peserta) memiliki antusiasme yang sangat tinggi untuk terus mengembangkan pengetahuan hasil pelatihan. Mitra memiliki keberanian untuk memulai usaha (usaha bersama) meski masih dalam tahap mencoba. Ini dibuktikan oleh mitra dengan membentuk kelompok usaha yang diberi nama T-Las Ecoprint yang

merupakan akronim dari RT 11 (sebelas) ecoprint. Nama ini dari hasil kesepakatan bersama, dan menjadi branding usaha kelompok PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Pudukpayung



Gambar 4.13 Brand Name kelompok usaha PKK RT 11 RW 11 Kelurahan Pudukpayung

Tidak hanya membentuk kelompok usaha, mitra juga berani ikut dalam kegiatan Kenduri Seni Forum Komunikasi Media Tradisional Kota Semarang yang berlangsung pada tanggal 17 Maret 2023. Dalam kegiatan ini, mitra ikut berperan dalam kegiatan fashion show dengan menampilkan pashmina ecoprint hasil mereka dan membuka stand bazar UMKM dengan salah satu produknya adalah pashmina ecoprint mereka.



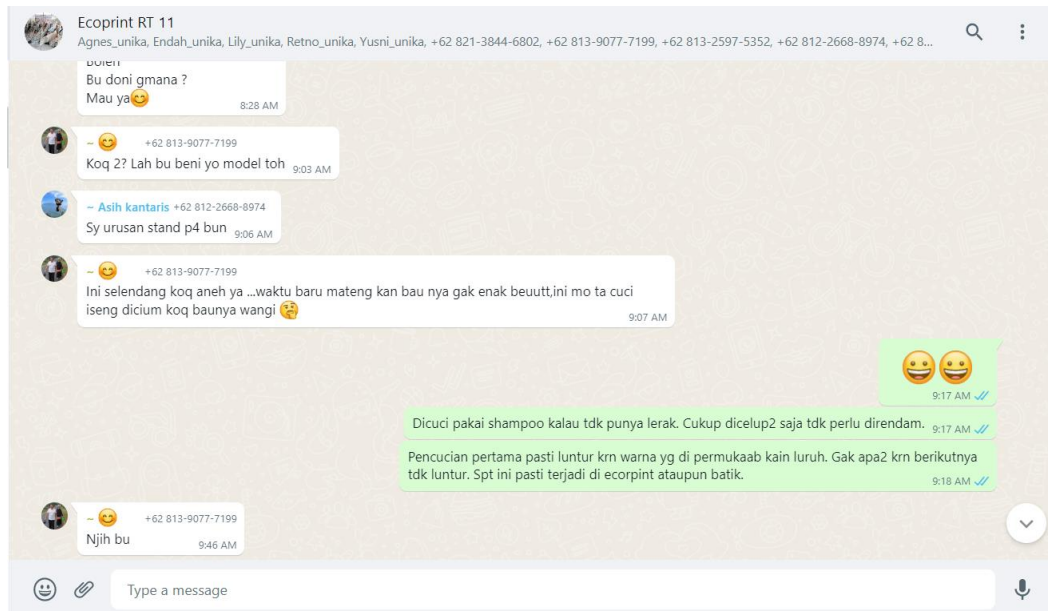
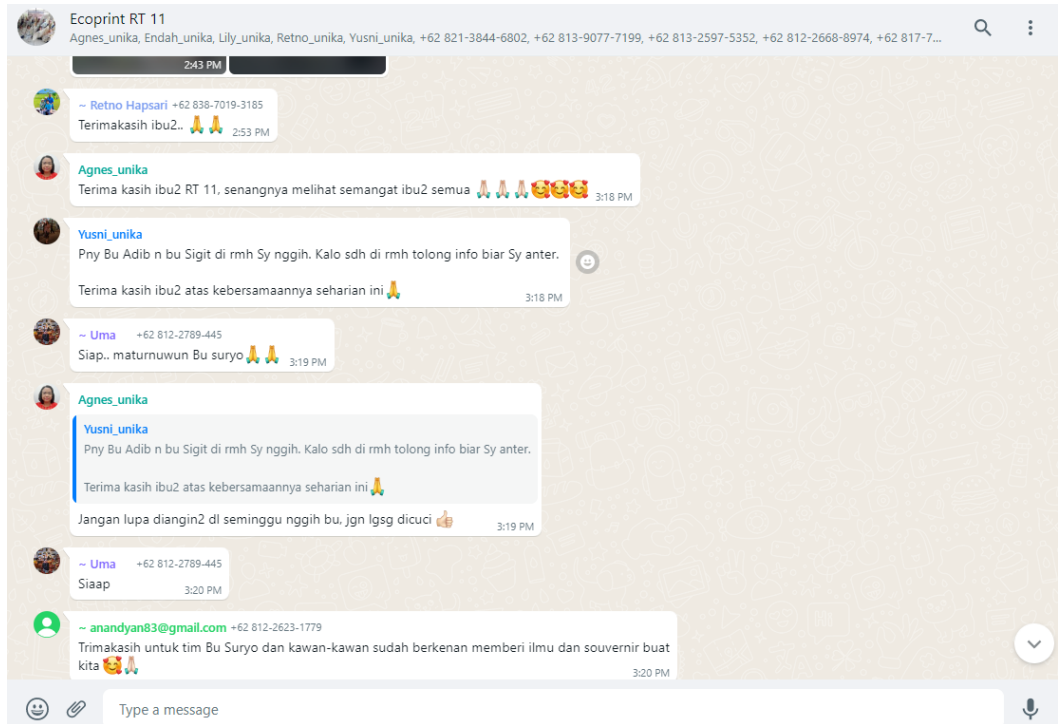
Gambar 4.14. Flyer kegiatan Kenduri Seni

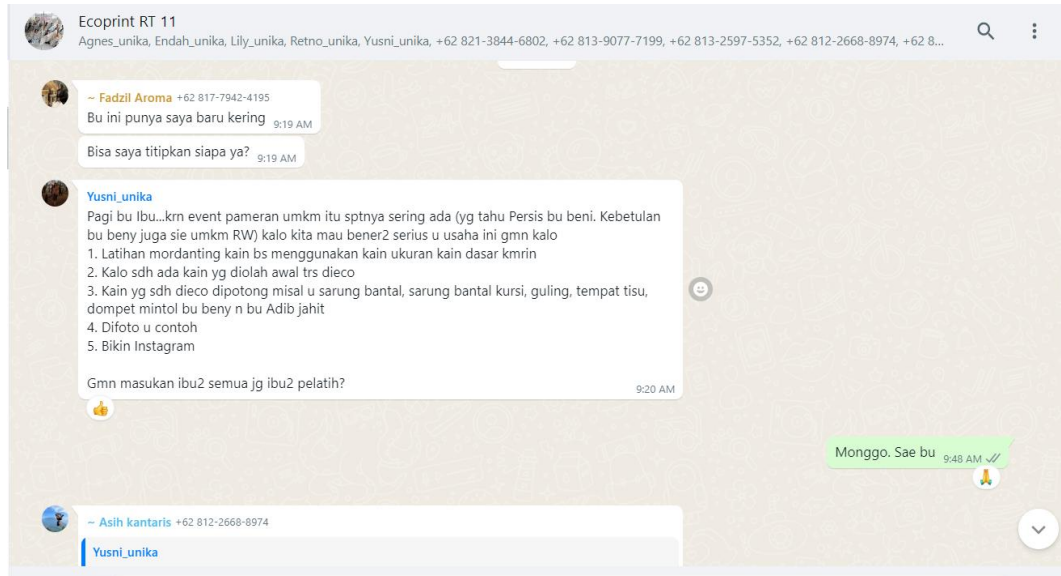


Gambar 4.15 Stand bazar dan produk pashmina ecoprint karya mitra

4.2.4. Tahap evaluasi kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini tidak lepas masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan apa yang sudah dihasilkan perlu ditingkatkan lagi. Maka evaluasi kegiatan menjadi penting agar dapat meningkatkan (memperbaiki) untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Untuk itu tim pengabdian membutuhkan umpan balik (feedback) dari peserta. Umpan balik ini dilakukan melalui media whatsapp group yang beranggotakan tim pengabdian dan seluruh mitra (peserta) kegiatan pelatihan. Umpan balik dilakukan dengan melakukan chatting lewat whatsapp group tersebut. Dari sebagian besar peserta merasa bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dan memotivasi mereka untuk memulai usaha. Berikut penggalan percakapan di whatsapp group yang menggambarkan bahwa mitra merasa mendapat manfaat dan berupaya untuk terus maju, dan berharap kegiatan seperti ini terus dilakukan dengan teknik atau produk yang lainnya.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian berupa pelatihan ecoprint, pembukuan sederhana, manajemen usaha, dan pemanfaatan media digital diketahui bahwa mitra merasa puas dan mendapat manfaat baik dari sisi pengetahuan dan praktik. Mitra memiliki motivasi, niat dan kemauan memulai usaha kelompok untuk menambah keragaman jenis UMKM di RT 11 RW 11 Kelurahan Pudukpayung. Mitra mampu membuat pashmina ecoprint dan mengembangkan menjadi usaha kelompok, serta ikut membuka stand bazar UMKM dalam acara Kenduri Seni. Mitra juga mampu memahami cara menghitung harga pokok produksi (HPP) dan pembukuan sederhana lainnya, serta memahami bagaimana memanfaatkan media digital untuk menunjang usaha.

5.2. Saran

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya bisa dilanjutkan dengan mengembangkan ecoprint dengan pewarnaan dan menjadi produk-produk ecoprint yang lebih beragam. Sehingga mitra akan memiliki ketrampilan yang beragam dan produk ecoprint yang dihasilkan akan lebih beraneka macam.

Bagi Ibu-ibu PKK RT11 RW 11 Kelurahan Pudukpayung agar lebih mengembangkan diri lagi agar semakin banyak wirausaha-wirausaha yang terbentuk, serta semakin meningkatkan kerjasama dan toleransi satu dengan yang lain agar usaha kelompok yang dirintis dapat terus berjalan dan berkembang.

LOGBOOK KEGIATAN PENGABDIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	8 September 2022	Rapat penyusunan proposal pengabdian
2	9-16 September 2022	Penyusunan proposal pengabdian
3	7 Februari 2023	Rapat persiapan ToT tim melalui gmeet
4	8-13 Februari 2023	Menyiapkan bahan-bahan untuk pelatihan tim (ToT) dari proses scouring sampai mordanting
5	18 Februari 2023	Pelatihan tim (ToT)
6	20 Februari 2023	Mempersiapkan kain (proses scouring) untuk kegiatan pengabdian
7	23, Februari 2023	- Mempersiapkan kain (proses mordanting) untuk kegiatan pengabdian pelatihan ecoprint - Menyiapkan backdrop pengabdian
8	27 Februari 2023	Menyiapkan materi ppt ecoprint, pembukuan sederhana, manajemen usaha, dan pemanfaatan media digital
9	3 Maret 2023	Menyiapkan daun-daun untuk kegiatan pengabdian pelatihan ecoprint
10	4 Maret 2023	Pelaksanaan pengabdian pelatihan ecoprint, pembukuan sederhana, manajemen usaha, dan pemanfaatan media digital
11	17 Maret 2023	Mitra pengabdian mengikuti lomba dan membuka stand di acara “Kenduri Puduk Payung” dengan stand produk hasil dari pelatihan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

N. C. A. Susanto, M. Latief, R. D. Puspitasari, R. Bemis and Heriyanti, “Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemanfaatan Bahan Alam,” *Jurnal Inovasi hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 4, no. 1, pp. 111-117, 2021.

Puspitarini and Nuraini, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi,” *Jurnal Common | Volume 3 Nomor 1 | Juni 2019*

Sofiati and Linawati, “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan: Melalui Pelatihan Berbasis Ramah Lingkungan di PAYPI Yogyakarta,” *at-tamkin Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 43-53, 2020.

T. E. Sandari, N. Rahmiyati and I. A. N. Kartini, “Perbedaan Masyarakat Dengan Melatih Membuat Ecoprint,” *Jurnal Abdi Mas TPB*, vol. 3, no. 2, pp. 158-164, 2021.

Geografis dan Penduduk
<https://pudakpayung.semarangkota.go.id/en/geografisdanpenduduk/geografis> diunduh 9
September 20